

## ABSTRAK

### ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM FILM *HUJAN BULAN JUNI* KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO DAN IMPLIKASINYA PADA PEMBELAJARAN DRAMA DI SMA

Oleh

**BILLY ARMENDO AGASI**

Masalah dalam penelitian ini, yaitu bagaimana bentuk-bentuk alih kode dan campur kode dalam film *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono; faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya alih kode dan campur kode; dan implikasinya pada pembelajaran drama di SMA. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk alih kode dan campur kode; faktor penyebab terjadinya alih kode dan campur kode; dan mengimplikasikan hasil penelitian terhadap pembelajaran drama di SMA.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan ialah film *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono. Data dalam penelitian ini berupa data lingual tuturan para tokoh yang mengandung alih kode dan campur kode. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik simak bebas cakap kemudian dilanjutkan dengan teknik catat. Teknik analisis data dilakukan dengan cara mencatat, menandai, mengklasifikasi, dan menganalisis tuturan para tokoh yang mengandung alih kode dan campur kode; menentukan faktor penyebab; dan mendeskripsikan implikasi hasil temuan terhadap pembelajaran drama di SMA.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan bentuk alih kode dan campur kode serta faktor penyebab terjadinya alih kode dan campur kode dalam tuturan film *Hujan Bulan Juni*. Bentuk alih kode terdiri atas alih kode *intern* dan *ekstern*. Alih kode yang dominan terjadi ialah alih kode *intern*, yaitu peralihan bahasa Indonesia ke bahasa Manado atau sebaliknya. Bentuk campur kode yang ditemukan berupa campur kode berbentuk *kata*, *frasa*, *klausa*, *perulangan kata*, dan *baster*. Campur kode yang dominan terjadi ialah campur kode berbentuk *kata*. Faktor penyebab terjadinya alih kode berupa faktor *penutur*, *mitra tutur*, *orang ketiga*, dan *topik pembicaraan*. Faktor penyebab terjadinya alih kode cenderung disebabkan oleh faktor *mitra tutur*. Faktor penyebab terjadinya campur kode

berupa faktor *sikap penutur* dan faktor *kebahasaan*. Faktor penyebab terjadinya campur kode cenderung disebabkan oleh faktor *sikap penutur*.

Kajian analisis alih kode dan campur kode dalam film *Hujan Bulan Juni* ini akan diimplikasikan sebagai media dan sumber belajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMA materi drama, yaitu pada KD 3.19 menganalisis isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton dan 4.19 mendemonstrasikan sebuah naskah drama dengan memperhatikan isi dan kebahasaan.

**Kata Kunci :** alih kode, campur kode, film *Hujan Bulan Juni*, pembelajaran drama.